

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang selalu bertambah setiap tahunnya. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat mendorong kita untuk meningkatkan kualitas diri sehingga tercapai sumber daya manusia yang unggul di Indonesia. Teori dan praktikum ilmu pengetahuan yang didapat langsung di dalam pendidikan perguruan tinggi belum cukup untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul. Perlu adanya kemampuan untuk menerapkan secara langsung di lapangan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh sehingga dapat bermanfaat dalam masyarakat.

Salah satu cara untuk mencapai sumber manusia yang unggul yaitu dengan melakukan praktek kerja lapang oleh mahasiswa. Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL sendiri merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sebagai salah satu bentuk syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Pertanian (D3) oleh setiap mahasiswa Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Politeknik Negeri Jember. Tujuan praktek kerja lapang sendiri agar mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang diperoleh dalam pendidikan ke dalam lapangan kerja langsung dan mengembangkannya sesuai bidang masing – masing.

Tanaman durian (*Durio zibethinus*) merupakan salah satu buah yang mengandung berbagai zat gizi dan dijuluki sebagai “the king of the fruit”, dengan dipelihara secara intensif, akan terjaga keberlanjutannya dan semakin dikenal di mancanegara (Sobir, 2010). Popularitasnya dan ketenaran muncul dari rasa yang unik, kuat, dan aromanya yang kontroversial. Permasalahan yang utama dalam budidaya tanaman durian adalah produktivitas rendah yang disebabkan oleh kebun durian yang kurang dipelihara dengan baik. Lambatnya pertumbuhan tanaman durian dan tidak adanya regenerasi atau pembibitan yang baru menyebabkan tanaman durian yang ada hanya sebagai yang turun-temurun

(Yuniastuti, 2009). Penyediaan bibit varietas unggul dan berkualitas merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan budidaya durian.

Hasil dari PKL yang dilaksanakan tiga bulan setengah ini, maka ditulis objek pembahasan mengenai Teknik Grafting Tanaman Durian (*Durio zibethinus*) di Taman Botani Sukorambi.

## **1.2. Tujuan Kegiatan Praktek Kerja Lapang**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan soft skill dan pengalaman kerja khususnya dalam hal budidaya tanaman buah tahunan.
- b. Mahasiswa mampu untuk menerapkan teori maupun praktikum di lapang yang telah diterima di bangku perkuliahan sesuai SOP.
- c. Mahasiswa mampu menambah wawasan tentang teknik budidaya tanaman buah tahunan secara langsung di taman botani sukorambi yang bergerak dibidang edukasi dan pariwisata.

### **1.2.2. Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya berbagai tanaman buah tahunan di Taman Botani Sukorambi.
2. Mahasiswa mampu melakukan dan mengevaluasi hasil budidaya berbagai tanaman buah tahunan di Taman Botani Sukorambi.

## **1.3. Manfaat Kegiatan Praktek Kerja Lapang**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan praktek kerja lapang.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri dan sikap kerja mahasiswa yang berkompeten.

#### **1.4. Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang**

Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di Taman Botani Sukorambi Jl. Mujahir, Krajan, Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3,5 bulan yang dimulai dari tanggal 12 Oktober 2020 sampai 30 Januari 2021. Pelaksanaan PKL dimulai dari hari senin sampai minggu, libur hari jumat dengan jam kerja mulai pukul 07.00 WIB sampai 16.30 WIB. Jadwal kegiatan PKL terlampir (Lampiran 2).

#### **1.5. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang menggunakan beberapa metode untuk memperlancar praktek kerja lapang, yaitu:

##### **1. Observasi Lapang**

Observasi lapang yaitu mengamati secara langsung teknik budidaya tanaman sayuran sawi caisim secara hidroponik di Taman Botani Sukorambi. Terdapat beberapa tahapan proses dalam teknik budidaya tanaman sayuran sawi caisim secara hidroponik seperti persiapan benih, persemaian, proses budidaya sayuran hidroponik, perawatan, panen dan pasca panen.

##### **2. Penerapan kinerja**

Penerapan kinerja yaitu ikut melakukan aktivitas pekerjaan yang ada di Taman Botani Sukorambi, Kegiatan ini dilakukan dengan praktek kerja langsung dan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses budidaya sayuran hidroponik Studi pustaka.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu melakukan pencatatan setiap kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori yang dimiliki dan diperoleh dari literatur-literatur dengan kondisi yang ada di lapangan.

### 4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama praktek kerja lapang (PKL) di Taman Botani Sukorambi.

### 5. Observasi Lapang

Metode ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta mengidentifikasi masalah yang ada secara langsung. Observasi mengenai keadaan umum di Taman Botani Sukorambi.

### 6. Praktek Lapang secara langsung

Keikutsertaan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di Taman Botani Sukorambi.

### 7. Diskusi dan Wawancara

Diskusi dan wawancara merupakan bentuk pelaksanaan praktek kerja langsung untuk memperoleh penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal - hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan, semua yang berkaitan dengan tujuan praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.

### 8. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan pustaka yang dijadikan sebagai bahan literatur.